



► HARI PANCASILA

Ribuan Bendera Dibagikan, Keberagaman Dirayakan

Jogja menjadi salah satu kota yang turut serta dalam pembagian ribuan bendera merah putih secara serentak. Ada 1 juta bendera yang dibagikan di berbagai daerah untuk memperingati Hari Kelahiran Pancasila, Sabtu (1/6). Berikut laporan wartawan Harian Jogja Lugas Subarkah.

Selepas Magrib, rombongan parade etnis berangkat dari gedung Kantor DPRD DIY menyusuri sepanjang Jalan Malioboro menuju Titik Nol Km. Ada 10 kontingen yang mengikuti parade ini, terdiri

dari Sumatra Barat, Jawa Barat, Maluku, Sulawesi Tengah, Kepulauan Riau, Papua Tengah, Bali, Kalimantan Timur, DIY, dan etnis Tionghoa.

Parade Seni dan Budaya Lintas Etnis yang bertepatan dengan Car Free Night Malioboro ini juga dimeriahkan oleh Drumband Gita Dirgantara AAU, Liong Hoo Hap Hwee Yogyakarta, serta Paskibra Kota Jogja yang menjadi *special performer*. Keberagaman para penampil ini menjadi simbol Pancasila.

Di beberapa titik, panitia parade yang merupakan kolaborasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

(Keshbangpol) Kota Jogja dan Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) membagikan bendera merah putih kepada masyarakat.

Beberapa lokasi pembagian bendera adalah DPRD DIY, Ngejaman, dan Titik Nol Km. Para pengunjung Malioboro pun terlihat antusias menerima bendera merah putih. Salah satu pengunjung yang mendapat bendera, Tri Cahyani, mengaku senang. "Lagi jalan-jalan aja di Malioboro, tahu-tahu dapat bendera. Akan saya simpan di rumah," ungkapnya.



Harian Jogja/Lugas Subarkah

Masyarakat menerima bendera merah putih dalam Parade Seni dan Budaya Lintas Etnis di kawasan Malioboro, Kota Jogja, Sabtu (1/6).

► Halaman 10

Ribuan Bendera...

Selain Jalan Malioboro, jalan di sekitar Titik Nol Km juga ditutup malam itu. Sisi utara Titik Nol Km dirancang menjadi panggung pertunjukan yang menampilkan seni budaya para kontingen parade. Titik Nol Km pun penuh sesak dikerubungi para pengunjung yang menonton penampilan para kontingen.

Anak-anak terlihat membawa bendera dan didudukkan di pundak bapaknya di antara kerumunan penonton. Sementara pedagang asongan sibuk menjajakan minuman dingin, berjalan di celah-celah kerumunan.

Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto, yang juga menghadiri *event* ini menuturkan Pancasila merupakan hasil perenungan mendalam dari para pendiri bangsa. Pada 1 Juni 1945, Sukarno pertama kali memperkenalkan pancasila dalam pidatonya di sidang umum Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI).

Tema peringatan hari kelahiran Pancasila kali ini adalah *Pancasila Jiwa Pemersatu Bangsa menuju Indonesia Emas 2045*. "Mengajak masyarakat untuk melahirkan generasi bangsa terbaik, menjaga kesatuan dan gotong royong," kata dia.

Lima sila yang terkandung dalam Pancasila akan menjadi dasar yang mengikat kita sebagai satu

bangsa dan menjadi pedoman hidup berbangsa dan bernegara. "Kita berbeda dalam suku, etnis, ras, agama dan budaya. Tapi kita adalah satu kesatuan yang utuh," ungkapnya.

Lebih lanjut ia menyampaikan parade seni budaya ini merupakan bukti kebinekaan masyarakat Indonesia, khususnya Kota Jogja. Melalui tarian, musik dan ekspresi kebudayaan, masyarakat bisa melihat kekayaan warisan budaya yang dimiliki setiap suku dan etnis di Indonesia. "Setiap penampilan bukan hiburan semata, namun sarana untuk memahami, mencintai dan melestarikan kecantikan serta keunikan budaya Indonesia. Maka hendaknya kita harus saling menghormati keberagaman yang ada di Indonesia," kata dia.

Ribuan Bendera

Kemudian, keikutsertaan Jogja dalam pembagian bendera diharapkan dapat menimbulkan rasa cinta kepada tanah air. "Masyarakat Jogja mampu hidup berdampingan secara harmonis di tengah keberagaman," ujarnya.

Sekretaris Badan Kesbangpol Kota Jogja Widyastuti menjelaskan ada 10.000 bendera merah putih yang dibagikan di Kota Jogja. Ini merupakan gelaran serentak se-Indonesia yang digawangi oleh Kementerian Dalam Negeri. Ditargetkan akan ada 1 juta

bendera yang dibagikan dan tersebar di seluruh Indonesia.

Widyastuti menyebut ukuran bendera yang dibagikan mulai dari kecil hingga sedang. Bendera dibagikan kepada masyarakat maupun wisatawan, juga ditujukan bagi mahasiswa luar daerah yang tinggal di asrama mahasiswa di Kota Jogja.

Untuk menjangkau masyarakat secara lebih luas, bendera dibagikan di tempat-tempat keramaian seperti stasiun, pasar tradisional, hingga pasar modern. Selain itu, bendera merah putih juga dibagikan bersamaan dengan berbagai gelaran *event* di Kota Jogja.

Salah satu *event* tersebut yakni parade etnik di Titik Nol Km. Dalam *event* ini ada 2.000-3.000 bendera merah putih yang dibagikan. Lalu, ke depan bendera juga akan dibagikan saat HUT Kota Jogja dan berbagai kegiatan lainnya hingga akhir Agustus 2024. "Kami membagikan bendera kepada masyarakat untuk menggelorakan merah putih," ujarnya.

Dalam pembagian bendera, Badan Kesbangpol Kota Jogja melibatkan berbagai *stakeholder*, mulai dari perusahaan hingga kampus swasta. Organisasi perangkat daerah di lingkungan Pemkot Jogja juga digandeng untuk ikut membagikan bendera merah putih lewat kegiatan yang mereka laksanakan. (lugas@harianjogja.com)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005